

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai fondasi utama dalam mengembangkan potensi nilai-nilai dan keterampilan manusia sering dihubungkan dengan upaya pembentukan generasi muda. Pendidikan tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan nilai-nilai. Lembaga pendidikan seperti Sekolah dan Institusi pendidikan dan lainnya berperan dalam membentuk etika, moralitas, dan sikap positif generasi muda.

Tujuan pendidikan nasional adalah upaya untuk membentuk generasi yang memiliki kecerdasan, memiliki keterampilan dan memiliki karakter positif yang diperlukan dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Maka dari itu peran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembentukan generasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional ini.¹

Dalam beberapa dekade terakhir, pendidikan di Indonesia mengalami problematika-problematika yang harus dihadapi dan di selesaikan. Hal ini menunjukkan paradigma yang memperhatikan terhadap perkembangan pendidikan saat ini. Ada beberapa faktor yang

¹ Mohammad Sukron Mubin, "Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 9, No. 2, 2020: 115.

melatarbelakangi fenomena ini, salah satunya adalah terabaikannya nilai-nilai agama Islam dalam proses pembelajaran dan mulai hilangnya karakter bangsa Indonesia. Pentingnya nilai-nilai agama Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter bangsa adalah perspektif yang berarti bagi banyak masyarakat Indonesia, terutama bagi yang beragama Islam.²

Pendidikan Agama Islam menjadi tolak ukur dalam membentuk akhlak/karakter yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Akhlak merupakan salah satu dari tiga ruang lingkup pendidikan agama Islam. Selain akhlak, ruang lingkup pendidikan agama Islam yaitu aqidah dan syariat. Ruang lingkup pendidikan agama Islam sekiranya cukup untuk menjadi bekal peserta didik dalam menjalani kehidupannya jika benar-benar memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi petunjuk untuk kehidupannya.³

Hanya saja, pendidikan Agama Islam di sekolah selama ini lebih fokus kepada pemahaman teoritis secara kognitif dan kurang menekankan pada implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga kurang fokus terhadap masalah bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi pemaknaan dan diri siswa

² Ika Fatiyana Devi, *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMK Negeri 5 Jember*, Skripsi (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 2.

³ Azriyah, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pendidikan Olahraga Renang dan Panahan di Kelas II dan III SD Teladan Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), .2.

melalui berbagai strategi, upaya, media, maupun lembaga pendidikan formal.⁴

Sudah seharusnya lembaga pendidikan formal menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.⁵ Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu agar peserta didik memahami dan menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam. Jika peserta didik dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupannya, maka itu akan menjadi pedoman dan petunjuk dalam menghadapi perkembangan zaman.

Sebuah Lembaga pendidikan formal dalam hal ini adalah SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung yang berusaha mewujudkan peserta didiknya menjadi generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlak, terampil dan disiplin. Salah satu usaha yang dilakukan oleh SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu mengadakan sebuah ekstrakurikuler olahraga. Adapun olahraga yang dipilih adalah olahraga yang disunahkan oleh Nabi Muhammad SAW. yaitu panahan (*archery*).

SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung yang merupakan salah satu sekolah swasta berasaskan keislaman yang berada dibawah naungan sebuah pondok pesantren yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, baik kurikulum secara langsung di kelas maupun kegiatan-

⁴ Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 10.

⁵ Raden Ahmad Muhajir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik", Jurnal Pusaka, Vol. 4, No. 2, 2017: 15.

kegiatan yang ada di sekolah secara umum. Misi untuk mencetak lulusan yang bertaqwa, bermoral dan terampil serta mengembangkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak salah satu upaya yang dilakukan SMA Islam Sunan Gunung Jati yaitu dengan mengimplementasikan sunah-sunah Rasul dalam kurikulum, salah satunya dengan mengadakan ekstrakurikuler pendidikan olahraga yaitu panahan (*archery*). Dari ekstrakurikuler tersebut diharapkan dapat menjadi media penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam bagi siswa sehingga terbentuknya siswa yang bertaqwa, bermoral, terampil serta berprestasi sesuai dengan misi SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin lebih melakukan penelitian secara mendalam tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan (*archery*) dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, penelitian ini menghasilkan fokus masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler Panahan (*archery*) di SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung.
2. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler panahan (*archery*) di SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian fokus penelitian tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler panahan (*archery*) di SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler panahan (*archery*) di SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini akan menemukan hasil yang mana diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada berbagai pihak baik secara teoriti dan praktik.

1. Secara Teoritis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam ekstrakurikuler panahan (*archery*).
- 2) Membantu peserta didik untuk memahami nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler panahan (*archery*).

b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan guru terhadap nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler panahan (*archery*).

- 2) Meningkatkan motivasi guru untuk memanfaatkan ekstrakurikuler panahan (*archery*) dalam Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktik

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih giat berolahraga dalam ekstrakurikuler panahan (*archery*), karena didalamnya terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dapat diambil.
- 2) Menambah konsentrasi dan fokus peserta didik dalam belajar khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena ekstrakurikuler panahan (*archery*) melatih konsentrasi dan fokus seseorang.

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat memberikan wawasan terkait nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang telah dimiliki oleh Peserta Didik.
- 2) Sebagai alat bantu guru dalam membentuk peserta didik agar memiliki nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan evaluasi terhadap pengembangan pelaksanaan ekstrakurikuler panahan (*archery*).
- 2) Meningkatkan motivasi peserta didik untuk olahraga dan meningkatkan kualitas peserta didik di sekolah yang berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah.

E. Orisinalitas Penelitian

1. Skripsi oleh Azriah dengan judul “Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Renang Dan Panahan Di Kelas II Dan III SD Teladan Yogyakarta”. Penelitian yang dilakukan oleh Azriah ini memfokuskan pada penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler PORP (Pendidikan Olahraga Renang dan Panahan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler PORP. Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler PORP yaitu akidah, syariat dan akhlak.⁶
2. Skripsi oleh Dira Rahmadini dengan judul “Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Memanah di SD Muhammadiyah 01 Kota Malang”. Fokus penelitiannya yaitu tentang upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler memanah di sebuah SD di Malang. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi dan nilai-nilai karakter yang seperti apa yang terbentuk melalui ekstrakurikuler memanah. Hasil penelitiannya yaitu nilai-nilai karakter yang dapat dibentuk melalui ekstrakurikuler memanah antarlain cerdas, fokus, ingin tahu, beriman, jujur, bertanggung jawab, berani dan percaya diri, pantang menyerah

⁶ Azriyah, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pendidikan Olahraga Renang dan Panahan di Kelas II dan III SD Teladan Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

dan berusaha memperbaiki diri, tenang, sabar, sehat, disiplin, kompetitif, menghargai, rendah hati tidak sombong, peduli, kerja keras dan ramah.⁷

3. Tesis oleh Muhamad Syaefudin Mughni dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Panahan DI SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto”. Penelitian oleh Muhamad Syaefudin Mughni ini memfokuskan pada strategi untuk mencapai pendidikan karakter dan dampak dari nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler panahan. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengambil pembelajaran nilai-nilai karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler panahan. Hasil dari penelitiannya yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan dalam Ekstrakurikuler panahan antarlain membentuk peserta didiknya menjadi pribadi yang berkarakter, berwawasan global dan meluluskan peserta didik yang berakhlakul karimah.⁸
4. Skripsi oleh Siti Nuryanah dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah Di SDIT Darojaatul Ulum Depok”. Penelitian oleh Siti Nuryanah ini memfokuskan pada penerapan pendidikan karakter yang diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler memanah. Adapun

⁷ Dira Rahmadini, *Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Memanah di SD Muhammadiyah 01 Kota Malang*, Skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

⁸ Muhamad Syaefudin Mughni, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*, Tesis (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021)

tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler memanah. Hasil dari penelitiannya adalah pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler memanah mulai dari pembiasaan hal yang kecil yaitu sebelum melakukan kegiatan berdoa terlebih dahulu membuat siswa memiliki perilaku yang mulia.⁹

5. Skripsi oleh Sularno dengan judul “Penanaman Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Memanah Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro Lampung”. Penelitian oleh Sularno ini memfokuskan pada ekstrakurikuler memanah menjadi solusi dalam upaya penanaman karakter religius pada peserta didik. Sedangkan, tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui pelaksanaan penanaman karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler memanah di SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro Lampung. Adapun hasil dari penelitian oleh Sularno adalah penanaman karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler memanah di SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro Lampung ini mencapai target dan melalui kegiatan ekstrakurikuler memanah ini juga menanamkan nilai-nilai profetikseperti shidiq, tabligh, amanah dan fathanah.¹⁰

⁹ Siti Nuryanah, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah Di SDIT Darojaatul Ulum Depok*, Skripsi (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2018)

¹⁰Sularno, *Penanaman Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Memanah Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro Lampung*, Skripsi (Metro: Universitas Muhammadiyah Metro, 2021)

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Azriah, Skripsi, Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Renang dan Panahan Di Kelas II Dan III SD Teladan Yogyakarta	-Metode penelitian kualitatif -Pembahasan tentang penanaman nilai-nilai PAI	-Latar penelitian -Fokus pada proses penanaman nilai-nilai PAI	
2.	Dira Rahmadini, Skripsi, Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Memanah di SD Muhammadiyah 01 Kota Malang.	-Metode penelitian kualitatif -Pembahasan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter	-Latar Penelitian -Fokus pada upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter	
3.	Muhamad Syaefudin Mughni, Tesis, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Panahan DI SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.	-Metode penelitian kualitatif -Pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan karakter	-Latar penelitian -Fokus pada pembelajaran nilai-nilai karakter pada ekstrakurikuler panahan	Ekstrakurikuler panahan (Archery) dalam pendidikan Agama Islam dengan fokus penelitian pada pelaksanaan ekstrakurikuler panahan
4.	Siti Nuryanah, Skripsi, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah Di SDIT	-Metode penelitian kualitatif -Pembahasan tentang pendidikan karakter	-Latar Penelitian -Fokus pada mengimplementasikan pendidikan karakter	panahan (Archery), nilai-nilai pendidikan
5.			-Latar penelitian	Agama Islam

	<p>Darojaatul Ulum Depok.</p> <p>Sularno, Skripsi, Penanaman Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Memanah Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro Lampung.</p>	<p>-Metode penelitian kualitatif</p> <p>-Pembahasan tentang penanaman karakter karakter religious</p>	<p>-Fokus pada penanaman karakter religious</p>	<p>yang terdapat dalam ekstrakurikuler panahan dan Sikap para siswa terhadap ekstrakurikuler panahan (<i>archery</i>) di SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung</p>
--	--	---	---	--

F. Definisi Istilah

1. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar mata pelajaran wajib. Kegiatan ini bersifat tambahan dan tidak wajib diikuti siswa. Maksudnya, siswa boleh mengikuti boleh tidak mengikuti.

Kegiatan ekstrakurikuler berhubungan dengan pengembangan diri, bakat, minat, dan keterampilan siswa. Ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai jenis aktivitas, seperti olahraga, seni, musik, drama, debat, kegiatan lingkungan, klub sastra, dan sebagainya.

2. Panahan (*archery*)

Panah adalah alat atau senjata yang terbuat dari batang berukuran panjang dan ujungnya tajam, serta dilengkapi bulu-bulu di

pangkalnya. Panah juga disertai dengan tali busur. Sedangkan, memanah merupakan kegiatan menarik tali busur panah dan disasarkan sesuai dengan target yang diinginkan.

Panahan merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan busur dan anak panah. Dalam panahan, peserta atau pemanah harus terampil untuk menembakkan anak panah ke arag sasaran yang telah ditentukan. Selain sebagai olahraga, panahan juga dapat digunakan sebagai senjata, baik untuk perburuan atau dibidang militer.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang harus diberikan kepada setiap orang, bahkan sejak dini. Dalam pendidikan agama Islam terdapat ajaran Islam dan nilai-nilai agama islam yang menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Hal ini bertujuan agar setiap orang dapat menjadikan ajaran Islam dan nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Dalam penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler panahan (*archery*) memiliki nilai-nilai pendidikan agama Islam. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler panahan (*archery*) inilah yang akan peneliti bahas pada penelitian ini.